

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positive, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistic, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan, (Sugiyono, 2017:23). Penelitian ini dirancang dengan menggunakan variabel profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan sebagai variabel independen, sedangkan kebijakan dividen sebagai variabel dependen. Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif, karena menekankan pengujian teori melalui pengukuran variabel penelitian dengan angka dan melaksanakan analisis data dengan menggunakan prosedur statistik.

3.2 Objek Penelitian

Dalam penelitian ini, terdapat empat variabel yang digunakan, yaitu kebijakan dividen, profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan. Sedangkan objek perusahaan yang akan diteliti adalah perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2015-2017.

3.3 Jenis Dan Sumber Data

3.3.1 Jenis Data

Sanusi (2011) menyatakan jenis data lebih cenderung pengertian macam apa yang harus dikumpulkan peneliti. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang dikumpulkan berupa laporan keuangan yang dimiliki oleh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2015-2017. Berdasarkan jenisnya, data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder.

3.3.2 Sumber Data

Sumber data cenderung pada pengertian dari mana (sumbernya) data itu berasal (Sanusi, 2011). Data yang digunakan dalam penelitian ini data yang telah tersedia dan juga dikumpulkan oleh pihak lain, sehingga peneliti tinggal memanfaatkan data tersebut sesuai kebutuhan. Jadi sumber data dari penelitian ini adalah data perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia melalui situs www.sahamok.com dan www.idx.co.id.

3.4 Populasi Dan Sampel

3.4.1 Populasi

Sugiyono (2013:80) menyatakan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan Ferdinand (dalam Paramita & Rizal, 2018:59) populasi adalah gabungan dari seluruh elemen yang berbentuk peristiwa, hal

atau orang yang memiliki karakteristik yang serupa yang menjadi pusat perhatian seorang peneliti karena itu dipandang sebagai sebuah semesta penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI 2015-2017 yang jumlahnya 43.

3.4.2 Sampel

Sugiyono (2013:81) menyatakan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sedangkan Paramita & Rizal (2018:60) menyatakan sampel adalah subset dari populasi, terdiri dari beberapa anggota populasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode *purposive sampling*, karena tidak semua sampel memiliki kriteria yang sesuai dengan yang telah peneliti tentukan, jadi peneliti memilih teknik *purposive sampling* dengan menetapkan kriteria-kriteria tertentu sehingga dapat memenuhi sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Penelitian ini memiliki kriteria yang ditentukan dalam pengambilan sampel yaitu:

1. Perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan menerbitkan laporan keuangan pada tahun 2015-2017.
2. Perusahaan industri barang konsumsi yang membagikan dividen kas pada tahun 2015-2017.
3. Memiliki kelengkapan data yang digunakan, seperti profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan dan kebijakan dividen.

Tabel 3.1
Teknik Pengambilan Sampel

No.	Keterangan	Jumlah Perusahaan
1.	Perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017	43
2.	Perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI yang tidak menerbitkan laporan keuangan tahun 2015-2017	0
3.	Perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI yang tidak membagikan dividen kas pada tahun 2015-2017	(13)
4.	Perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI yang tidak memiliki kelengkapan data yang digunakan sebagai analisis	(11)
Total Sampel Perusahaan		19
n =3		57

Sumber: www.sahamok.com dan www.idx.co.id

3.5 Variabel Penelitian Dan Definisi Operasional

3.5.1 Identifikasi Variabel

Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari variabel Dependen dan variabel Independen.

- a. Variabel dependen adalah variabel yang menjadi pusat perhatian penelitian atau menjadi perhatian utama dalam sebuah penelitian. Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kebijakan dividen (Y).
- b. Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen baik pengaruh positif maupun pengaruh negatif. Variabel independen akan menjelaskan bagaimana masalah dalam penelitian

dipecahkan. Dalam penelitian ini variabel independen yang digunakan adalah profitabilitas (X1), likuiditas (X2) dan ukuran perusahaan (X3).

3.5.2 Definisi Operasional Variabel

Satuan yang menjadi objek dari penelitian ini adalah profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan serta kebijakan dividen pada perusahaan industri barang konsumsi yang telah diaudit dan dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia pada periode 2015-2017.

a. Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen atau variabel (Y), penelitian yang dilakukan (Nurhayati, 2013) dan (Darminto, 2005) menggunakan perhitungan:

$$(DPR) = \frac{\text{Dividen lembar saham}}{\text{Laba per lembar saham}}$$

b. Profitabilitas

Dalam penelitian ini profitabilitas (X1) diproksikan dengan *return of equity* (ROE). Sebagaimana penelitian yang dilakukan (Monika & Sudjarni, 2018) dan (Idawati & Sudiarta, 2011) menggunakan perhitungan hasil pengembalian atas ekuitas (*return on equity*).

Dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Return Of Equity (ROE)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$$

c. Likuiditas

Dalam penelitian ini likuiditas (X2) diprosikan dengan *current ratio* (CR).

Sebagaimana penelitian yang dilakukan (Idawati & Sudiarta, 2011) dan (Arilaha, 2009) menggunakan perhitungan rasio lancar (*current ratio*).

Dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio (CR)} = \frac{\text{Aset lancar}}{\text{Kewajiban lancar}}$$

d. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan (X3), penelitian yang dilakukan (Faujimi, 2014) dan (Sari, 2011) menggunakan perhitungan:

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \ln \text{ of Total Assets}$$

3.6 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengambilan data pada penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi. teknik dokumentasi dapat dilakukan dengan mempelajari dan menggunakan data sekunder. Pengumpulan data sekunder penelitian ini di dapat melalui:

1. Studi pustaka yaitu jurnal akuntansi dan buku-buku yang berkaitan dengan penelitian.
2. Website www.sahamok.com dan www.idx.co.id

3.7 Teknik Analisis Data

3.7.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Sanusi (2011:115) menyatakan teknis analisis data adalah mendeskripsikan teknik analisis apa yang akan digunakan, termasuk pengujiannya. Teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda. Teknik ini dipilih bertujuan untuk meneliti pengaruh variabel independen (X) yaitu profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap variabel dependen (Y) yaitu kebijakan dividen pada perusahaan industri barang konsumsi 2015-2017. Adapun rumus regresi linier berganda yang dinyatakan dalam persamaan matematika sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

- α = konstanta
- $\beta_1 \beta_2 \beta_3 \beta_4 \beta_5$ = Koefisien Regresi
- Y = Kebijakan Dividen
- X_1 = Profitabilitas
- X_2 = Likuiditas
- X_3 = Ukuran Perusahaan
- e = Kesalahan Pengganggu

Untuk mempermudah perhitungan dan hasil perhitungan yang diperoleh lebih akurat, maka peneliti menggunakan program SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*). Sebelum modal regresi dilakukan untuk pengujian hipotesis, maka model tersebut akan diuji apakah memenuhi asumsi

klasik atau tidak. Karena Asumsi klasik merupakan asumsi yang mendasari analisis regresi tersebut.

3.7.2 Uji Asumsi Klasik

Sanusi (2011) menyatakan Regresi Linier Berganda harus memenuhi asumsi-asumsi yang ditetapkan agar menghasilkan nilai-nilai koefisien sebagai penduga yang tidak bias. Berikut adalah asumsi-asumsi yang ditetapkan:

- a. Variabel tak bebas dan variabel bebas memiliki hubungan linier atau hubungan berupa garis lurus.
- b. Variabel tak bebas haruslah bersifat kontinu atau setidaknya berskala interval.
- c. Keragaman dari selisih nilai pengamatan dan pendugaan harus sama untuk semua nilai pendugaan Y . Jadi $(Y - Y^n)$ kira-kira harus sama untuk nilai Y^n . Apabila kondisi ini tidak terpenuhi maka disebut *heteroskedastisitas* dan residu yang dihitung dari $(Y - Y^n)$ harus menyebar normal dengan rata-rata nol.
- d. Pengamatan-pengamatan variabel tak bebas berikutnya harus tidak berkorelasi. Pelanggaran asumsi ini disebut *autokorelasi* yang biasanya terjadi pada data *time series* (runtun waktu).
- e. Tidak adanya korelasi yang sempurna antara variabel bebas yang satu dengan variabel bebas yang lain. Apabila asumsi ini dilanggar disebut *multikolinieritas*.

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier dengan persyaratan-persyaratan sebagai berikut seperti, uji normalitas, uji *autokorelasi*, uji *multikolinieritas*, uji *heteroskedastisitas*.

a. Uji normalitas

Tujuan dilakukan pengujian ini untuk mengetahui apakah data itu perlu berada dalam distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik. Untuk mengetahui itu perlu dilakukan analisis grafik yang menguji normalitas data dengan melihat *normalprobabilityplot* pada out put SPSS membandingkan distribusi kumulatif normal. Jika nilai-nilai sebaran data terletak disekitar garis lurus diagonal maka persyaratan normalitas terpenuhi. *Kolmogrov-Smirnov* (K-S), pedoman pengambilan keputusan tentang data tersebut mendekati atau merupakan distribusi normal berdasarkan uji *Kolmogrov-Smirnov* dapat dilihat signifikan atau probabilitas $<0,05$, maka distribusi data adalah tidak normal dan nilai signifikan atau probabilitas $>0,05$, maka distribusi data adalah normal (Ghozali, 2013:163).

b. Uji *Multikolinieritas*

Multikolinieritas merupakan terdapatnya hubungan yang kuat antara variabel-variabel independen dalam model regresi yang digunakan berakibat ketidaktepatan estimasi yang dihasilkan yang pada akhirnya mengarahkan kesimpulan yang menerima hipotesis nol. Bahwa terhadap *Multikolinieritas* dapat dilakukan dengan melihat nilai *Variance Inflating*

Factor (VIF) dari hasil analisis regresi. Jika $VIF > 10$ maka terdapat *Multikolinieritas* yang tinggi (Sanusi, 2011).

c. Uji *Autokorelasi*

Sanusi (2011:136) untuk mendeteksi gejala *Autokorelasi* dapat dilakukan dengan pengujian *Durbin-Watson* (d). Hasil perhitungan *Durbin-Watson* (d) dibandingkan dengan nilai ditabel pada $\alpha = 0,005$ tabel d memiliki dua nilai yaitu nilai batas atas (d_0) dan nilai batas bawah (d_1) untuk berbagai nilai n dan k .

Tabel 3.3
Kriteria Durbin Watson

Daerah Pengujian	Kesimpulan
$d < d_1$	Terjadi <i>autokorelasipositif</i>
$d < 4 - d$	Terjadi <i>autokorelasipositif</i>
$d_u < d < 4 - d_u$	Tidak terjadi <i>autokorelasi</i>
$d_1 \leq d \leq 4 - d_1$ atau $d_u \leq d \leq 4 - d_u$	Terjadi <i>autokorelasipositif</i>

Masalah *autokorelasi* dalam regresi dapat dihilangkan dengan cara seperti berikut: memasukkan *lag* (selisih) variabel Y pada model regresi, menambahkan variabel yang dapat menjelaskan perubahan yang sistematis itu kedalam persamaan regresi.

d. Uji *Heteroskedastisitas*

Gejala ini diuji dengan cara menyusun regresi antara nilai absolut residual dengan variabel bebas (Sanusi, 2011). Apabila masing-masing variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap absolut residual ($\alpha = 0,05$) maka dalam model regresi tidak terjadi gejala *heteroskedastisitas*.

Output SPSS pada *scatterplot dependen variable*, digunakan untuk mengetahui apakah data yang digunakan dalam model regresi memenuhi asumsi tidak terjadi *heteroskedastisitas*. Jika nilai-nilai sebaran data tidak ada yang jelas serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi *heteroskedastisitas*.

3.7.3 Uji Kelayakan Model

1. Pengujian secara simultan

Untuk pengujian hipotesis ini, mengenai pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan dilakukan dengan menggunakan uji F statistik.

Ghozali (2013:98) menyatakan uji statistik F pada dasarnya menunjukkan semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Hipotesis nol (H_0) yang akan apakah semua parameter dalam model:

- a. $H_0 : b_1 = \dots = 0$, artinya apakah semua variabel bebas bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel terikat.
- b. $H_a : b_1 \neq b_2 \neq \dots \neq 0$, artinya semua variabel bebas secara simultan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel terikat.

Langkah-langkah pengujian ini adalah, mengambil keputusan dengan kriteria yaitu jika nilai signifikan F kurang dari nilai $\alpha = 5\%$ maka terdapat pengaruh antara variabel-variabel independen terhadap variabel dependen. Dan jika nilai signifikan F dari hasil SPSS lebih

dari $\alpha = 5 \%$ maka tidak terdapat pengaruh antara variabel-variabel independen terhadap variabel dependen.

2. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui tingkat ketepatan yang paling baik dalam analisa regresi yang ditunjukkan dengan besarnya koefisien determinasi (R^2) antara 0 sampai 1. Jika koefisien determinasi, maka variabel bebas sama sekali tidak berpengaruh terhadap variabel terikat dan apabila koefisien determinasi mendekati angka 1, maka dapat dikatakan variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat. Dari koefisien determinasi (R^2) ini dapat diperoleh suatu nilai untuk mengukur besarnya sumbangan dari beberapa variabel X terhadap variasi naik turunnya variabel Y yang biasanya dikatakan dengan prosentase.

3.7.4 Pengujian Hipotesis

Sanusi (2011:144) menyatakan uji hipotesis sama artinya dengan menguji signifikansi koefisien regresi linier berganda secara parsial yang seikat dengan pernyataan hipotesis penelitian.

Pengujian pengaruh parsial masing-masing variabel bebas dengan menggunakan uji t. Untuk mengetahui variabel bebas (profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan) terhadap variabel terikat (kebijakan dividen) perusahaan industri barang konsumsi tahun 2015 – 2017 secara parsial, maka dapat dilakukan uji signifikan.

Langkah-langkah pengujian hipotesis adalah, Mengambil keputusan dengan kriteria yaitu jika nilai signifikan t atau nilai $\alpha < 5\%$ maka terdapat pengaruh antara variabel-variabel independen terhadap variabel dependen. Dan jika nilai signifikan t atau $\alpha > 5\%$ maka tidak terdapat pengaruh antara variabel-variabel independen terhadap variabel dependen.

